

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Responden yang mengikuti Prolanis 46,6% dan tidak mengikuti Prolanis atau non Prolanis 53,6%
2. Indeks DMF-T kategori sangat rendah 0%, kategori rendah 8,8% kategori rendah, 61,8% kategori sedang, 26,5% kategori tinggi dan 2,9% sangat tinggi.
3. Indeks gingiva kategori sehat 0%, kategori peradangan ringan 0% kategori peradangan sedang 49,3% dan kategori peradangan berat 50,7%.
4. Ada perbedaan indeks DMF-T pada peserta prolanis dan non prolanis di klinik Gunung Muria dengan p-value sebesar 0,000.
5. Ada perbedaan indeks gingiva pada peserta prolanis dan non prolanis di klinik Gunung Muria dengan p-value sebesar 0,032

### **B. Saran**

1. Bagi Peserta Prolanis dan Non Prolanis
  - a. Bagi peserta Prolanis untuk semakin meningkatkan menjaga kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut serta semakin rutin mengikuti program Prolanis, mengkonsumsi obat antihipertensi dan obat Diabetes Mellitus.
  - b. Bagi peserta non Prolanis untuk meningkatkan menjaga kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut serta mengikuti program Prolanis dan rutin mengkonsumsi obat antihipertensi dan obat Diabetes Mellitus karena gratis.
  - c. Bagi masyarakat umum jangan datang ke klinik gigi jika gigi sedang sakit, tapi periksalah ke klinik gigi sebelum gigi sakit minimal 6 bulan sekali. Mencegah lebih baik daripada mengobati.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih mendalam dengan cara menambah variabel faktor-faktor lain yang berkaitan dengan indeks DMF-T dan indeks gingiva pada penderita Diabetes Mellitus dan Hipertensi.
- b. Jika dilakukan penelitian yang serupa sebaiknya dikembangkan dari desain penelitian yang lain sehingga lebih menggambarkan indeks DMF-T dan indeks gingiva pada penderita Diabetes Mellitus dan Hipertensi.

3. Bagi Petugas Kesehatan

Memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang tata cara menjaga kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut khususnya pada penderita Diabetes Mellitus dan Hipertensi.

